

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam Q.S AL-Baqarah : 286, Allah SWT berfirman bahwa:

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Salah satu kebijakan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui usaha pencegahan dan pengurangan morbiditas, mortalitas dan kecacatan terutama pada bayi, anak balita, wanita hamil, melahirkan dan masa nifas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak, remaja, usia subur dan usia lanjut agar tercipta kesehatan reproduksi yang optimal (DepKes RI, 1999).

Di Indonesia angka pasti klien kanker serviks uteri belum ada data resminya, tetapi kanker serviks uteri menempati urutan nomor satu di antara kanker organ reproduksi perempuan. Satu tingkat di atas kanker payudara yang menempati urutan nomor dua (Suara Pembaruan, 2003) juga disebutkan ada sekitar 200 klien kanker serviks uteri baru setiap tahun yang datang berobat ke RS Kanker Dharmais. Data Departemen Kesehatan menunjukkan hingga kini klien kanker serviks uteri 50 per 100.000 penduduk (Suara Merdeka, 2001)

Data bagian Obsgin RS. Cipto Mangunkusumo menggambarkan bahwa kanker serviks uteri merupakan kanker terbanyak diantara kanker ginekologik lainnya yaitu 77,2 %. Menurut data registrasi kanker Dr. Sardjito, kanker serviks uteri merupakan kasus terbanyak yang dirawat selama periode Juli 2000-Juni 2001 yaitu 64,28% dari empat jenis ginekologik lainnya yaitu kanker ovarii 31%, kanker endometrium 3,97% dan kanker vulva 0,8%. Data registrasi tersebut juga menunjukkan bahwa klien kanker serviks uteri dialami oleh wanita usia diatas 40 tahun adalah 89,24%. Menurut Prawirohardjo (1999), dari 1000 wanita yang betul-betul memiliki serviks uteri normal hanya 48 orang, mengandung kelainan jinak sebanyak 950 orang dan tumor ganas sebanyak dua orang.

WHO menetapkan program skrining harus dilakukan pada setiap wanita usia 35-40 tahun minimal sekali dalam hidupnya adalah tahap ideal, tetapi di Indonesia program ini belum memasyarakat. Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap delapan ibu-ibu 'Aisyiyah di wilayah Kecamatan Gamping didapatkan lima (62,5%) responden memiliki pengetahuan kurang, dua (25%) responden memiliki pengetahuan cukup dan satu (12,5 %) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit kanker serviks uteri. Dari seluruh responden yang bersedia dilakukan penelitian, berusia 30-40 tahun dan mampu berkomunikasi dengan baik hanya satu yang pernah melakukan tes Pap Smear. Pada

dirinya ditemukan kanker, hal ini disebabkan oleh pendapat umum bahwa kanker tidak dapat diobati dan selalu dihubungkan dengan kematian.

Berdasarkan angka kejadian kanker serviks uteri tersebut diperlukan deteksi dini penyakit untuk mencegah dan menurunkan angka kematian karena klien kanker serviks uteri umumnya datang terlambat sehingga pengobatannya juga sudah terlambat. Jika klien yang datang berobat sudah dalam stadium lanjut maka kematian bisa terjadi. Masalah klien kanker serviks uteri menurut Tucker (1998) adalah kurangnya pengetahuan yang berhubungan dengan kurangnya informasi tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks uteri.

Model keperawatan menurut Orem (1985) adalah keperawatan mandiri sehingga klien dapat mencapai totalitas asuhan diri. Penelitian ini dilakukan di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman karena dekat dengan Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga dapat ditindaklanjuti oleh pihak UMY.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian pada ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman tentang hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks uteri.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan

kanker serviks uteri di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah

1. Tujuan Umum

Diketuainya hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks uteri di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya usia ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- b. Diketuainya usia saat menikah ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- c. Diketuainya jumlah anak ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- d. Diketuainya pengalaman abortus ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- e. Diketuainya latar belakang pendidikan ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- f. Diketuainya latar belakang pekerjaan ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- g. Diketuainya kebiasaan merokok ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.

- h. Diketuainya perilaku *Pap Smear* ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.
- i. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya model keperawatan mandiri (Orem, 1985) sehingga klien dapat mencapai totalitas asuhan diri.

2. Bagi Perawat Puskesmas Gamping

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya *promotif, preventif* dan pemberian dukungan (*support*) kepada klien khususnya kesadaran tentang perilaku *Pap smear* sebagai upaya pencegahan dini kanker serviks uteri.

3. Bagi Ibu-Ibu 'Aisyiyah Dusun Mancasan Dan Banyuraden

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada Ibi-Ibu 'Aisyiyah untuk meningkatkan pengetahuannya tentang kanker serviks uteri sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks uteri

kebiasanya perilaku *Pap Smear* dan menuliskan kepada keluarganya

4. Perawat Peneliti lain

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kanker serviks uteri.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah karakteristik responden dan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks uteri, karena dengan tingkat pengetahuan yang baik sangat berpengaruh terhadap karakteristik responden.

2. Responden

Responden pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu 'Aisyiyah di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Kriteria tersebut meliputi ibu-ibu yang hadir pada pengajian Bulan Januari dan Februari 2005, umur ibu antara 25-45 tahun, mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia dilakukan penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Mancasan dan Banyuraden Gamping Sleman. Lokasi ini merupakan wilayah yang terletak dekat dengan

Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh pihak UMY.

4. Waktu Penelitian

Pengajuan proposal : Minggu I Bulan Januari 2005

Izin penelitian : Minggu III Bulan Januari 2005

Pengumpulan data : Minggu I - Minggu III Bulan Februari 2005

Analisa data : Minggu IV bulan Februari 2005

Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah : Minggu IV Bulan Februari 2005

F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah “Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Uteri dengan Perilaku Upaya *Pap Smear* di Kelurahan Brontokusuman Yogyakarta” yang dilakukan oleh Siti Tyastuti (2001). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup.

Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti mengambil judul “Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Uteri di Dusun Mancasan dan Banyuraden, Gamping, Sleman”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara langsung dengan responden. Pada penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku *Pap Smear* dengan pengetahuan tetapi semua karakteristik

responden yang meliputi usia, usia saat menikah, jumlah anak, pengalaman abortus, latar belakang pendidikan, latar belakang pekerjaan, kebiasaan merokok dan perilaku. Dan sesuai dengan tingkat pengetahuan responden